



**JM**

**Volume 11 No. 1 (April 2023)**

**© The Author(s) 2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PRILAKU PENCEGAHAN  
COVID 19 DI ERA NEW NORMAL DI BPM NETTY HERAWATI, SST**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT  
COVID-19 PREVENTION BEHAVIOR IN THE NEW NORMAL ERA AT  
BPM NETTY HERAWATI, SST**

**MEPI SULASTRI, YATRI HILINTI, DESI AULIA UMAMI  
PRODI KEBIDANAN (DIII) FAKULTAS ILMU KESEHATAN,  
UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU**

**Email: mepisulastri@unived.ac.id**

**ABSTRAK**

Pendahuluan: Kasus positif Covid 19 bertambah sebanyak 2.090. Sehingga jumlahnya saat ini menjadi 151.498 orang. Sementara, untuk kasus sembuh ada penambahan sebanyak 2.207 orang. Penambahan itu sekaligus menjadikan total pasien yang telah sembuh menjadi 105.198 orang. Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam Covid-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses. Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Peneliti akan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian akan menganalisa data yang terkumpul untuk mencari pengaruh antara variabel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional untuk melihat adanya Pengetahuan terhadap pencegahan Covid 19 di era New Normal di BPM Netty Herawati, SST Hasil dan Pembahasan: Hasil uji Hasil penelitian didapat hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki prilaku mencegah covid-19 14 orang (93,3%), pengetahuan cukup memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 17 orang (70,8%) dan ibu hamil yang memiliki kurang melakukan memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 2 orang (12,5%) yang sama dengan temuan pada kegiatan ini dilaporkan bahwa ada perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Kapti et al., 2019). Penulis menyimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19, maka ibu hamil akan semakin terhindar dari penularan Covid-19. Kesimpulan: Sebagai upaya preventif bidan dapat meningkatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 khususnya bagi ibu hamil dan sebaiknya bidan melakukan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 secara ketat termasuk menggunakan APD yang sesuai standar pada saat memberikan pelayanan.

**Kata Kunci: Ibu Hamil, Pengetahuan, Pencegahan Covid 19**

## ABSTRACT

Introduction: Positive cases of Covid 19 increased by 2,090. So that the current number is 151,498 people. Meanwhile, for recovered cases there were an additional 2,207 people. This addition brings the total number of patients who have recovered to 105,198 people. Under normal circumstances, maternal and neonatal deaths in Indonesia are still a big challenge, especially during a disaster. Currently, Indonesia is facing the non-natural national disaster Covid-19 so that maternal and neonatal health services are one of the services that have been affected both in terms of access. Method: The research design used is descriptive analytic. The researcher will measure the independent and dependent variables, then will analyze the collected data to find the influence between the variables. In this study using a cross sectional approach to see the presence of knowledge on prevention of Covid 19 in the New Normal era at BPM Netty Herawati, SST, Results and Discussion: Test results The results showed that pregnant women who had good knowledge had 14 people (93.3%), enough knowledge to have the behavior to prevent Covid-19 as many as 17 people (70.8%) and pregnant women who have less do have the behavior to prevent Covid-19 as many as 2 people (12.5%) which is the same as findings in this activity were reported that there were changes in knowledge, attitudes and skills of mothers before and after being given counseling (Kapti et al., 2019). The author concludes that the better the knowledge of pregnant women about preventing transmission of Covid-19, the more pregnant women will avoid transmission of Covid-19. Conclusion: As a preventive measure, midwives can increase counseling or health education regarding prevention of transmission of Covid-19, especially for pregnant women and midwives should strictly implement health protocols to prevent transmission of Covid-19, including using standard PPE when providing services.

**Keywords: Pregnant Women, Knowledge, Prevention of Covid 19**

## PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan garda terdepan agar penyebaran virus corona baru atau SARS-CoV-2 tidak semakin meluas. Upaya yang bisa dilakukan masyarakat antara lain menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, memakai masker saat bepergian, serta menjaga jarak sangat besar untuk memutus rantai penularan Covid-19. Maka kemampuan Kasus virus corona di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan, baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia. Kasus positif Covid19 bertambah sebanyak 2.090. Sehingga jumlahnya saat ini menjadi 151.498 orang. Sementara, untuk kasus sembuh ada penambahan sebanyak 2.207 orang. Penambahan itu sekaligus menjadikan total pasien yang telah sembuh menjadi 105.198 orang.

Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih

menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam Covid-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi universal

precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin, jaga jarak dan pakai masker.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik*. Peneliti akan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian akan menganalisa data yang terkumpul untuk mencari pengaruh antara variabel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk melihat adanya Pengetahuan terhadap pencegahan Covid 19 di era New Normal di BPM Netty Herawati, SST

## HASIL PENELITIAN

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki prilaku mencegah covid-19 14 orang (93,3%), pengetahuan cukup memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 17 orang (70,8%) dan ibu hamil yang memiliki kurang melakukan memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak sebanyak 2 orang (12,5%) .

Setelah dilakukan analisis *Chi Square* pengetahuan ibu hamil terhadap prilaku mencegah covid-19, pada uji statistic pengetahuan ibu hamil terhadap prilaku mencegah covid-19 diperoleh nilai signifikansi (*p value*) 0,000 atau lebih kecil dari ( $\alpha$ ) = 0,05 yang menunjukkan bahwa secara statistik ada Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap prilaku mencegah covid-19 di BPM Netty Herawati, SST.

	No	Pengetahuan Pencegahan Covid 19				Total	P Value	
		Cegah		Tidak				
		F	%	F	%			
1	Baik	14	93,3	1	6,7	15	100	0.000
2	Cukup	17	70,8	7	29,2	24	100	
3	Kurang	2	12,5	14	87,5	16	100	
Total		3	0	1	40	55	100	

## PEMBAHASAN

Hubungan antara Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Berdasarkan tabel 5.4 didapat hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki prilaku mencegah covid-19 14 orang (93,3%), pengetahuan cukup memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 17 orang (70,8%) dan ibu hamil yang memiliki kurang melakukan memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 2 orang (12,5%). Hasil uji chi square didapatkan  $p$ -value  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19.

Pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan tindakan ataupun perilaku seseorang (Aritonang, 2018), jika seseorang berpengetahuan rendah tentang sesuatu maka dominan memiliki sikap dan tindakan yang kurang juga. Adanya Sumber Informasi Perilaku Jumlah P Value Kurang Baik n % N % N % Cetak 3 14,3 12 85,7 14 100 0,03 Elektronik 19 46,3 22 53,7 41 100 Jumlah 21 38,2 34 61,8 55 100 14 pandemi Covid-19 ini memaksa masyarakat haru banyak mencari tahu tentang penyakit ini guna sebagai langkah untuk pencegahan agar kita tidak terinfeksi Peningkatan pemahaman peserta dikarenakan sebagai hasil kegiatan penyuluhan ini dengan menggunakan teknik penyuluhan yang diikuti dengan adanya demonstrasi, redemonstrasi, diskusi interpersonal. Penggunaan media merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan (Johariyah & Mariati, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, didapat hasil ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki prilaku mencegah covid-19 14 orang (93,3%), pengetahuan cukup memiliki prilaku mencegah covid-19 sebanyak 17 orang (70,8%) dan ibu hamil yang memiliki kurang melakukan memiliki prilaku

mencegah covid-19 sebanyak sebanyak 2 orang (12,5%). Hasil uji chi square didapatkan p-value  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19.

## SARAN

Diharapkan bidan dapat meningkatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 khususnya bagi ibu hamil dan sebaiknya bidan melakukan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 secara ketat termasuk menggunakan APD yang sesuai standar pada saat memberikan pelayanan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional Johariyah, A., & Mariati, T.* (2018).
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Protokol Tatalaksasna Covid-19 (2020). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal Hamil, Bersalin dan Nifas (2020)
- Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo.* <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1>. 100
- Kapti, R. E., Rustina, Y., & Widyastuti. (2019). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Gorbalenya AE (2020). Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Corona Virus – The species and its viruses, a state- ment of the Coronavirus Study Group Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 (2020) Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Pedoman

Kesiap siagaan Menghadapi Corona Virus Disease (2020).